

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Metode Penelitian Yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang penting dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Jogiyanto (2007:61) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah suatu entitas yang akan diteliti. Objek dapat berupa perusahaan, manusia, karyawan dan lainnya. Sedangkan menurut Sugiono (2009:38) pengertian objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah modal intelektual yang diukur menggunakan VAICTM sebagai variabel independen dan kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio profitabilitas (ROE) dan rasio Solvabiliti (DER) sebagai variabel dependen dari perusahaan-perusahaan pada sektor perbankan yang secara konsisten sahamnya telah diperjualbelikan di bursa saham sepanjang periode 2011-2013. Berdasarkan pengamatan pada data IDX Statistic terdapat 30 emiten dari sektor pertambangan yang secara konsisten listing di Bursa Efek

Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2011-2013. Adapun 30 emiten tersebut terdapat dalam tabel 3.1 sebagai berikut.

Table 3.1
Emiten-emiten Sektor Perbankan yang Listing Di BEI
Periode 2011-2013

No	Emiten	Kode
1	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	AGRO
2	Bank MNC Internasional Tbk	BABP
3	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
4	Bank Central Asia Tbk	BBCA
5	Bank Bukopin Tbk	BBKP
6	Bank Negera Indonesia (persero) Tbk	BBNI
7	Bank Nusantara Parahiayangan Tbk	BBNP
8	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	BBRI
9	Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	BBTN
10	Bank Mutiara Tbk	BCIC
11	Bank danamon Indonesia Tbk	BDMN
12	Bank Pundi Indonesai Tbk	BEKS
13	Bank Jabar Banten Tbk	BJBR
14	Bank Kesawan Tbk	BKSW
15	Bank Mandiri (persero) Tbk	BMRI
16	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
17	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
18	Bank Internasional Indonesia Tbk	BNII
19	Bank Permata Tbk	BNLI
20	Bank Sinar Mas Tbk	BSIM
21	Bank Swadesi Tbk	BSWD
22	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	BTPN
23	Bank Victoria Internasional Tbk	BVIC
24	Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC
25	Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
26	Bank Windu Kentjan Internasional Tbk	MCOR
27	Bank Mega Tbk	MEGA
28	Bank NISP OCBC Tbk	NISP
29	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
30	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	SDRA

Sumber: www.Sahamok.com (data diolah)

Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada 30 emiten sector perbankan yang listing di BEI dengan periode yang akan diteliti selama 3 tahun.

3.1.2 Metode Penelitian Yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2012:2) menjelaskan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang administrasi dan manajemen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif.

Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas atau mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa menghubungkan dengan variabel lain Sugiyono (2008:53). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal intelektual variabel tersebut dicari nilai dan rata-ratanya kemudian dijelaskan perkembangannya secara deskriptif.

Metode verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2008:55). Metode ini juga digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Pengaruh atau bentuk hubungan kausal antara variabel X dan variabel Y dapat diketahui dari metode penelitian verifikatif. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari modal intelektual (X), dan variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan (Y). Kedua variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis

regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan antar variabel sehingga dapat diketahui hipotesis yang diajukan tepat atau tidak.

3.2 Definisi dan Pengukuran variabel penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013:38).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Penjelasan macam-macam variabel dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2013:39), yaitu :

- a) Variabel Independen, variabel ini sering disebut juga sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b) Variabel Dependen, sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang termasuk Variable bebas (*Independent Variable*) yang dilambangkan dengan huruf X (Variabel X) yaitu: modal intelektual. Penjelasan Variabel X penelitian yaitu:

- a) Modal intelektual adalah produk dari interaksi antara kompetensi, komitmen, dan pengendalian kinerja karyawan. Kapasitas intelektual dari SDM yang memiliki organisasi dapat dilihat dari kualitas kompetensi, komitmen organisasi, dan pengendalian pekerjaan yang dimiliki oleh karyawan (Burr dan Girardi, 2002:77)

Sedangkan variable terkait (*dependen variable*) yang dilambangkan dengan huruf Y (Variabel Y), yaitu kinerja keuangan perusahaan. Penjelasan Variabel Y penelitian yaitu:

- a) Menurut Inryo (1999:207) dalam bukunya Manajemen Keuangan menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan prestasi keuangan yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu.

3.2.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Untuk memperjelas Variable penelitian, dibawah ini akan dilakukan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Table 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Modal Intelektual (VAIC TM) (variable X)	Modal intelektual adalah nilai total dari suatu perusahaan yang menggambarkan aktiva tidak berwujud (<i>intangible assets</i>) perusahaan yang bersumber dari tiga pilar yaitu : modal manusia, structural, dan pelanggan.(Tunggal, 2001:1)	Menyediakan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai dari asset tidak berwujud dalam perusahaan. Dan mengukur efisiensi tiga jenis input perusahaan.	HCE= VA/HC SCE=CS/VA CEE=VA/CE	Rasio
Kinerja Keuangan Perusahaan (variable Y)	Menurut Inryo (1999:207) dalam bukunya Manajemen Keuanagn menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan prestasi keuangan yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu.	Untuk mengukur kinerja yang di capai suatau perusahaan	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam data sekunder ini adalah data dokumentansi. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder karena sumber data penelitian

yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Menurut Sugiyono (2013:137) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diantaranya diperoleh dari:

1. Indonesian Capital Market Directory untuk memperoleh data-data keuangan perusahaan.
2. Data laporan keuangan perusahaan yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) atau bisa juga langsung diambil dari website perusahaan yang bersangkutan.
3. Data harga saham perusahaan yang diambil dari www.finance.yahoo.com

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2012:422) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jenis data dokumentansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit, laporan tahunan perusahaan, daftar harga saham, dan jurnal-jurnal atau hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor perbankan pada umumnya menawarkan bidang penelitian modal intelektual yang ideal. Di samping itu sektor perbankan merupakan sektor bisnis yang bersifat “intellectually intensive” (Kamath, 2007) dan juga termasuk sektor jasa, di mana layanan pelanggan sangat bergantung pada intelek/akal/kecerdasan modal manusia. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan selama tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2011, 2012 dan 2013 yang merupakan data terbaru perusahaan yang dapat memberikan gambaran terkini tentang kinerja keuangan perusahaan. Pemilihan periode waktu selama tiga tahun sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ulum (2008) yang juga meneliti kinerja modal intelektual sektor perbankan di Indonesia selama tiga tahun yaitu pada tahun 2004, 2005, 2006.

3.4.2 Sample

Sampel adalah sebagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Terdapat dua jenis teknik sampling yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu Probability sampling dan Nonprobability sampling. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Nonprobability sampling. (Sugiyono, 2012: 117)

Menurut Sugiyono (2012:120), Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi

setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh dan snowball.

Peneliti mengambil teknik pengambilan sampel berfokus pada teknik Purposive sampling. Menurut Sugiyono (2012:122) “Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan perhitungan tertentu”. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sample hanya pada perbankan yang menerbitkan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2011, 2012, dan 2013.

3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pengujian asumsi klasik ini digunakan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas data adalah Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menghindari tidak bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F

mengamsumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali:2006).

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dalam uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test, variabel-variabel yang mempunyai Asymp. Sig (2-tailed) di bawah tingkat signifikan sebesar 0,05 (probabilitas $< 0,05$) diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki distribusi tidak normal dan sebaliknya.

3.5.1.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Sunjoyo, 2013) uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Syarat suatu data terbebas dari Heterokedastisitas adalah jika sig diatas nilai alpha yaitu 0.05. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan analisis grafik scatterplot. Pengujian scatterplot, model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.5.2 Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independennya serta menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Modal Intelektual (X) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan (Y), maka digunakan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b menurut Sugiyono (2012:262), ditentukan dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

X = Variabel independen (Modal Intelektual)

Y = Variabel dependen (Kinerja Keuangan)

a = Harga Y bila $X = 0$ (Harga Konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) arah garis naik, bila negatif (-) maka arah garis turun

n = Jumlah data

3.6 Pengujian Hipotesis

Langkah kerja yang dilakukang untuk menguji hipotesis yang mengatakan bahwa pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan adalah dengan mengumpulkan data yang relevan yang diperlukan dalam penelitian untuk kemudian diolah dan dianalisis. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan Uji T.

3.6.1 Uji t

Uji t dilakukan dengan maksud untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis penelitian secara parsial sebagai berikut:

Ho: $\beta = 0$ (tidak ada hubungan regresi linier antara variable x dan variable y atau tidak ada pengaruh antara variable x dan variable y)

$H_a: \beta \neq 0$ (terdapat hubungan regresi linier antara variable x dan variable y atau terdapat pengaruh antara variable x dan variable y)

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

H_0 : Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

H_a : Modal Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis, t_{hitung} dihitung menggunakan rumus

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Dimana :

t = Jumlah pengaruh parsial

b = Koefisien regresi parsial sample

S_b = Standar *error* koefisien regresi parsial

Apabila pengujian telah dilakukan maka hasil pengujian tersebut t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Atau dengan kriteria pengujian :

- Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, akan dilakukan berdasarkan pengolahan data hasil pengujian hipotesis yang berdasarkan pada kriteria-kriteria yang telah disepakati di atas dan diidentifikasi masalah yang ada serta didukung dengan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.7 Koefisien Determinasi

Tahap selanjutnya adalah mencari nilai dari koefisien determinasi ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menguji seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu atau berarti variable independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Menurut Imam Ghozali (2013:97) mengemukakan bahwa jika dalam uji empiris dapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Secara sistematis jika nilai $R^2=1$, maka nilai *adjusted* $R^2= R^2 = 1$ sedangkan jika

nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted* R^2 akan bernilai negatif.

